

BAB VI

PENUTUP

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan petunjuk-Nya sehingga laporan Tugas Akhir yang berjudul “ **Peninjauan (Redesain) Struktur Atas Proyek Pembangunan Gedung Mapolda Jateng Tahap I** “ dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tertulis dalam tugas akhir ini masih banyak kekurangan dari segi penyajian maupun teknis perencanaannya. Hal ini karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ilmu yang penyusun miliki, yang belum berpengalaman dalam perencanaan, khususnya perencanaan bangunan gedung.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun telah berusaha menerapkan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan dan peraturan-peraturan serta literature - literatur yang berhubungan dengan konstruksi bangunan gedung.

6.1 Kesimpulan

Dalam perencanaan suatu konstruksi dibutuhkan banyak literatur baik berupa tabel perhitungan maupun buku, ketelitian dan kecermatan juga diperlukan sehingga menghasilkan perhitungan yang kuat, kokoh dan efisien.

Penyusun memahami serta mengerti bahwa didalam merencanakan suatu bangunan betul-betul diperlukan perhitungan yang cukup teliti dengan analisa-analisa yang kongkrit serta ideal, sehingga diharapkan bangunan tersebut memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Konstruksi aman terhadap beban vertikal maupun horisontal.
- Sesuai dengan fungsinya.
- Mudah dan efisien dalam pelaksanaannya.

Perencanaan struktur beton bertulang yang tertulis pada laporan ini berpedoman pada Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung (SNI-03-2847-2002) dan SK SNI T-15-1991-03. Sedangkan pembebanan berpedoman pada Peraturan Pembebanan Indonesia 1983.

Dalam Tugas Akhir ini struktur yang direncanakan hanya meliputi perencanaan struktur atas saja, yaitu plat lantai, balok, kolom, dan plat atap (dak). Struktur tersebut direncanakan dengan menggunakan beton $f_c' = 24$ MPa dan baja tulangan $f_y = 400$ MPa .

6.2 Saran

Beberapa saran dari penyusun yang perlu diperhatikan dalam perencanaan suatu konstruksi struktur adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan struktur gedung tidak hanya berpedoman pada ilmu tetapi dipertimbangkan pula pada pedoman yang biasa dilaksanakan dilapangan.
2. Kelengkapan data mutlak dalam merencanakan suatu bangunan bertingkat sehingga perencanaan bisa lebih mendekati kondisi sebenarnya.
3. Ikuti ketentuan dalam peraturan-peraturan perencanaan struktur, sehingga didapat nilai yang paling ekonomis.

4. Estimasi beban dan analisa statika harus benar, agar didapatkan suatu konstruksi yang aman dan memenuhi syarat seperti yang telah ditentukan dalam perencanaan.
5. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, maka dibutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang tahap-tahap dalam proses perencanaan, dan teori-teori yang didapat di bangku kuliah harus selalu dikembangkan.
6. Tabel dan diagram dalam perhitungan haruslah menggunakan tabel diagram yang diambil dari peraturan yang berlaku.
7. Hambatan-hambatan yang terjadi pada waktu pengerjakan tugas akhir adalah keterbatasan pengetahuan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu jangan malu bertanya pada teman maupun dosen pembimbing, membaca literatur–literatur dan tetap semangat.